
Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Belajar Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA

INFO PENULIS

Midoni
SMA Negeri 2 Kotaagung
doniluqyana@gmail.com

Ahmad Husen
SMA Negeri 1 Pulau Punjungnay
ahmadhuseinsma1@gmail.com

Sugiyanti
SMA Negeri 2 Banjit Way Kanan
sugiyantigiyanti280587@gmail.com

Octaviani
SMA Negeri 1 Talang Padang
octaviani.smantap@gmail.com

Wenayunita
SMA Negeri 2 Bukit Barisan
wenayunita89@gmail.com

Irhamni
SMA Negeri 2 Lubuk Sikaping
irhamni359@gmail.com

Dian Bustoni
SMAN 2 Sungai Gerngging
Dianmustoni16@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2807-9558
Vol. 2, No. 3 Desember 2022
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Midoni, Husen, A., Sugiyanti, Octaviani, Wenayunita, & Irhamni. (2022). Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Belajar Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPA 1 SMA. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 264-268.

Abstrak

Artikel Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kotaagung. Metode yang dipakai dalam meningkatkan aktifitas belajar dengan menerapkan Tutor Sebaya. Setelah diterapkan metode Tutor Sebaya partisipasi siswa belajar Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI kelas XI IPA 1 SMK SMA Negeri 2 Kotaagung meningkat. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus terhadap 39 orang siswa. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap proses belajar, baik secara kelompok maupun penilaian individu serta tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara diskripsi dengan teknik rata-rata nilai dan persentase. Tingkat aktifitas pembelajaran siswa dikonversikan dengan pedoman penilaian rentang skor dan predikat Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Berdasarkan hasil data akhir Penelitian dari beberapa aspek proses aktifitas belajar menyatakan bahwa: 1). Kemampuan Membaca Al-Qur'an rata-rata 81. 2). Penerapan Ilmu Tajwid 79,92. 3). Partisipasi Aktif 81,51. 4). Tanggung Jawab 79,8, dengan total rata-rata nilai 80,56. Hasil kerja kelompok adanya peningkatan yang berarti yaitu dari pencapaian nilai tertinggi 20% pada siklus I meningkat 60% pada siklus II dan meningkat 100% pada siklus III dengan hasil rata-rata nilai 90 berpredikat Sangat Baik. Data hasil belajar individu mencapai nilai rata-rata 92,81 dari 39 orang siswa, mencapai ketuntasan klasikal 100% sehingga mencapai predikat Sangat Baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan; Adanya peningkatan partisipasi belajar Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Tutor Sebaya pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kotaagung.

Kata kunci : Implementasi Metode, Tutor Sebaya, Partisipasi Belajar

Abstract

This research article aims to increase student learning participation in the learning process of Islamic Religious Education in class XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kotaagung. The method used in increasing learning activities is by applying Peer Tutors. After applying the Peer Tutor method, the participation of students learning the Qur'an in PAI class XI IPA 1 SMK SMA Negeri 2 Kotaagung increased. This research was conducted in three cycles of 39 students. Data collection techniques through observation of the learning process, both in groups and individual assessments and learning achievement tests. Data analysis was carried out descriptively using the average value and percentage technique. The level of student learning activity is converted with guidelines for assessing score ranges and predicates of Very Good, Good, Adequate and Poor. Based on the results of the final research data from several aspects of the process of learning activities states that: 1). The average ability to read the Koran is 81. 2). Application of Tajwid Science 79.92. 3). Active Participation 81.51. 4). Responsibility 79.8, with a total average value of 80.56. The results of group work showed a significant increase, namely from achieving the highest score of 20% in cycle I, it increased by 60% in cycle II and increased by 100% in cycle III with an average result of 90 with a very good predicate. Individual learning outcomes data achieved an average value of 92.81 out of 39 students, achieving 100% classical completeness so as to achieve the title of Very Good. From the results of this study it can be concluded; There is an increase in participation in learning the Koran in the subject of Islamic Religious Education through the Peer Tutor method in class XI IPA 1 students at SMA Negeri 2 Kotaagung.

Keywords : Method Implementation, Peer Tutor, Learning Participation

A. Pendahuluan

Implementasi KTSP di sekolah menuntut para guru dan siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. KTSP lebih menekankan pada pencapaian kompetensi siswa, ini berarti dalam pembelajaran berpusat kepada siswa (*student oriented*) dan bukan lagi bersumber pada guru (*teacher oriented*). Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami yang diajarkan.

Proses mengkonstruksi pengetahuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peranan guru sebagai fasilitator dan motivator memerlukan kreatifitas menciptakan suasana

bernuansa "PAIKEM GEMBROT" (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot) sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif sehingga mereka memiliki pengalaman belajar dan mudah memahami makna pembelajaran.

Fakta yang terjadi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kotaagung, siswa masih pasif dan cenderung kurang tertarik dalam proses pembelajaran, baik intelektual maupun emosional. Khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an, ketika bergiliran terlihat masih ada beberapa siswa yang terdiam tidak bersuara, terbata-bata, belum bisa membaca dengan benar. Namun disisi lain ada juga beberapa siswa yang sudah baik bacaannya. Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi terlihat lebih aktif sedangkan yang mempunyai kemampuan rendah terlihat pasif. Kepedulian dengan teman sejawat masih kurang dan suasana dalam kelas didominasi siswa yang berkemampuan tinggi, sementara yang lainnya terlihat minder dan malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Akhirnya timbul suasana belajar yang kurang menyenangkan dan partisipasi siswa kurang.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka peneliti mencoba mendesain sebuah pembelajaran yang peneliti duga mampu memberikan solusi persoalan pembelajaran tersebut dengan mengimplementasikan metode Tutor Sebaya dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu Peneliti memilih judul: Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 SMA.

B. Metodologi

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas dalam arti luas. Suharsimi Arikunto (2006:2) memandang Penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap proses belajar, baik secara kelompok maupun penilaian individu serta tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara diskripsi dengan teknik rata-rata nilai dan persentase. Tingkat aktifitas pembelajaran siswa dikonversikan dengan pedoman penilaian rentang skor dan predikat Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang.

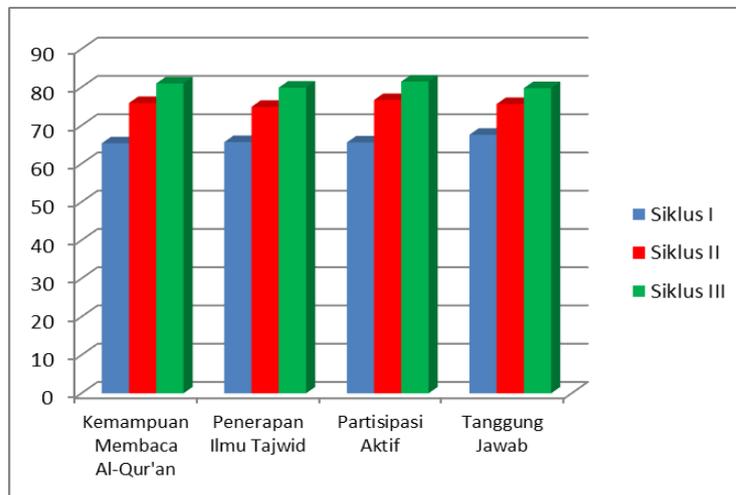
C. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan partisipasi siswa ditunjukkan dengan peningkatan hasil nilai, baik secara kelompok maupun peningkatan hasil belajar individu siswa. Berdasarkan kumpulan data yang diperoleh, menunjukkan peningkatan yang signifikan.

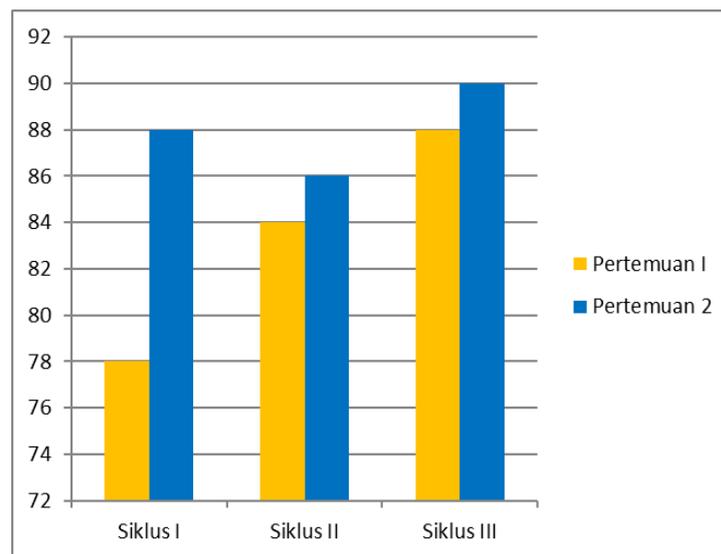
Peneliti mendapatkan beberapa temuan yang terjadi dalam proses penelitian. Adapun temuan-temuan yang peneliti dapatkan sebagai berikut :

1. Tingkat kepedulian siswa dengan teman sebaya menjadi lebih baik.
2. Meningkatnya sikap kemandirian dan tanggung jawab siswa.
3. Siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
4. Adanya kesadaran yang tinggi pentingnya membiasakan membaca Al-Qur'an.
5. Meningkatnya partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

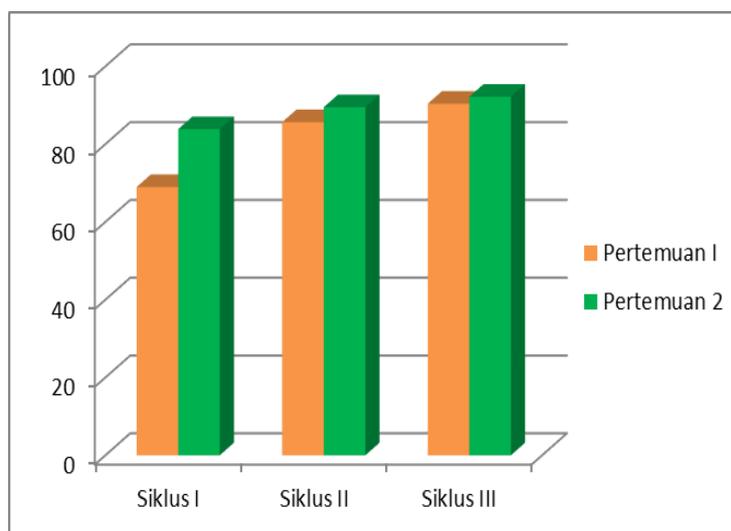
Dari data Siklus I, Siklus II dan Siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penulis gambarkan dalam Grafik berikut ini :



Grafik 1 : Proses Pembelajaran Tutor Sebaya



Grafik 2 : Data Nilai Hasil Kerja Kelompok Tutor Sebaya



Grafik 3 : Data Nilai Hasil Belajar

Dalam hal ini peneliti menganggap proses belajar Al-Qur'an yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan metode Tutor Sebaya pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif.

Peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini dapat terlihat dari beberapa perubahan peningkatan berikut ini:

1. Siswa bergairah dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Timbulnya kepedulian dengan teman sebaya untuk saling membantu mengembangkan potensi diri.
3. Meningkatnya sikap mandiri dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
4. Memiliki semangat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi.
5. Tumbuhnya rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

Penerapan metode tutor sebaya merupakan salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya tingkat partisipasi siswa. Dengan demikian, penerapan metode Tutor Sebaya berhasil meningkatkan partisipasi siswa belajar Al-Qur'an pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kota agung tahun pelajaran 2019/2020.

D. Kesimpulan

Peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa dalam proses pembelajaran Baik karena telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan, yakni mencapai rata-rata 81.
2. Frekwensi siswa dalam penerapan Ilmu Tajwid Baik karena mencapai rata-rata 79,92.
3. Partisipasi Aktif siswa Baik mencapai rata-rata 81,51.
4. Tanggung Jawab Siswa Baik mencapai rata-rata 79,8,

Total rata-rata nilai proses belajar mencapai 80,56 berpredikat Baik.

Data nilai hasil kerja kelompok adanya peningkatan yang signifikan yaitu dari pencapaian nilai tertinggi 20% pada siklus I meningkat 60% pada siklus II dan meningkat 100% pada siklus III dengan hasil rata-rata nilai 90 berpredikat Sangat Baik. Data nilai hasil belajar individu mencapai nilai rata-rata 92,81 dari 39 orang siswa, mencapai ketuntasan klasikal 100% sehingga mencapai predikat Sangat Baik.

Berdasarkan kumpulan data yang diperoleh, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan; Adanya peningkatan partisipasi belajar Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Tutor Sebaya pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kotaagung tahun 2019/2020.

E. Referensi

- Adlan, A. (2011). *Model-model Pembelajaran (Bahan Workshop Penelitian Tindakan Kelas)*, Kementrian Pendidikan Nasional, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Lampung.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, Jakarta: Syaamil Cipta Media, 2005.
- Arifin. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Uno, H. B. (2008). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Shahih Al-Bukhari/*Kitab Fadha'il Al-Qur'an/Bab Khairukum Man Ta'allama Al-Qur'an wa 'Allamah/hadits nomor 5027*
- Uno, H. B. (2007). *Model pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.